



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**

Yth. (Daftar terlampir)

SURAT EDARAN  
Nomor SE- 12 /PB/2018

TENTANG

BATAS MAKSIMUM PENCAIRAN DANA  
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK  
PADA DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM  
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA  
TAHAP I TAHUN ANGGARAN 2018

**A. Umum**

Dalam rangka pencairan dana yang berasal dari setoran terpusat Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam di lingkungan Kementerian Agama Tahun Anggaran 2018 serta sehubungan dengan Surat Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor B.535 /DJ.III/KU.03.2/02/2018 tanggal 2 Februari 2018 perihal Permohonan Maksimum Pencairan Dana PNBPNikah-Rujuk Tahap I TA 2018, diperlukan petunjuk lebih lanjut mengenai Batas Maksimum Pencairan Dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PNBPN pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam di lingkungan Kementerian Agama Tahun Anggaran 2018.

**B. Maksud dan Tujuan**

Memberikan penjelasan atau petunjuk pelaksanaan dalam rangka pencairan dana DIPA PNBPN pada Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama.

**C. Ruang Lingkup**

1. Penetapan Batas Maksimum Pencairan Dana DIPA PNBPN pada Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama.
2. Mekanisme pencairan Dana DIPA PNBPN pada Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama.

**D. Dasar**

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 338/KMK.06/2001 tentang Ijin Penggunaan Sebagian Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersumber dari Pelayanan Jasa Nikah dan Rujuk dan Pelayanan Jasa dari Peradilan Agama Departemen Agama.
3. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-17/PB/2013 tentang Ketentuan Lebih Lanjut Tata Cara Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

A

E. Ketentuan Pencairan Dana

Ketentuan Pencairan Dana DIPA PNBPN pada Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

1. Batas maksimum pencairan dana DIPA PNBPN pada Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam sampai dengan Tahap I Tahun Anggaran 2018 adalah Rp36.697.267.000,- (tiga puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus enam puluh tujuh ribu rupiah).
2. Batas maksimum pencairan dana DIPA PNBPN sebagaimana dimaksud angka 1 tersebut akan diperhitungkan dengan realisasi PNBPN Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan Surat Pernyataan dari KPA.
3. Berdasarkan pagu maksimum pencairan dana tersebut pada angka 1, maka batas Maksimum Pencairan Dana DIPA PNBPN pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Tahap I Tahun Anggaran 2018 masing-masing satuan kerja adalah sebagaimana ditetapkan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan.
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dalam proses penerbitan SP2D untuk pencairan DIPA PNBPN berkenaan, tidak perlu meminta bukti setor (SSBP lembar ke-4) kepada Satker bersangkutan dalam setiap Surat Perintah Membayar (SPM) yang diajukan.

F. Penutup

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan diminta untuk mengawasi serta melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Surat Edaran ini.

Demikian untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Februari 2018

DIREKTUR JENDERAL,



MARWANTO HARJOWIRYONO  
NIP.195906061983121001

Tembusan :

1. Menteri Keuangan
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama
4. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama
5. Direktur Pelaksanaan Anggaran
6. Direktur Pengelolaan Kas Negara
7. Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
8. Para Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.



DAFTAR KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN)

1. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Banda Aceh
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Langsa
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Meulaboh
4. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tapaktuan
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lhokseumawe
6. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kutacane
7. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Takengon
8. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan II
9. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pematang Siantar
10. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang Sidempuan
11. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Gunung Sitoli
12. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Rantau Prapat
13. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Balai Asahan
14. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sibolga
15. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sidikalang
16. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tebing Tinggi
17. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Balige
18. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang
19. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bukittinggi
20. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung
21. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Solok
22. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lubuk Sikaping
23. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Painan
24. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pekan Baru
25. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Pinang
26. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Rengat
27. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Dumai
28. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Batam
29. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jambi
30. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sungai Penuh
31. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Muara Bungo
32. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kuala Tungkal
33. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bangko
34. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang
35. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lubuk Linggau
36. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Baturaja
37. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lahat
38. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sekayu
39. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandar Lampung
40. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kotabumi
41. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Metro
42. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Liwa
43. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bengkulu
44. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Manna
45. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Curup
46. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Muko Muko
47. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pangkal Pinang
48. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Pandan
49. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Serang
50. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tangerang
51. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Rangkasbitung
52. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta IV
53. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung II
54. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwakarta
55. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor
56. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Cirebon
57. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya